

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2023, terdapat sekitar 66 juta UMKM di Indonesia yang menyumbang 61% dari PDB, atau sekitar Rp9.580 triliun (KADIN, 2023). Pertumbuhan UMKM ini mencerminkan potensinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu mengatasi masalah sosial-ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran.

Pulau Madura, khususnya Kabupaten Sampang, merupakan salah satu wilayah yang mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah UMKM. Sesuai data dari Disperindagkop Pemkab Sampang, pada tahun 2021 terdapat 32.271 UMKM di Kabupaten Sampang, Jawa Timur, yang meningkat pesat menjadi 34.800 unit pada tahun 2022, serta pada tahun 2023 kembali naik menjadi 35.590 (Pratama, 2024). Peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Sampang mencerminkan tingginya minat masyarakat untuk berwirausaha dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Tabel 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Sampang (Juta Rupiah) Tahun 2022-2023

Kategori	Lapangan Usaha	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.227.199,03	7.377.375,25
B	Pertambangan dan Penggalian	4.007.896,99	3.728.604,79
C	Industry pengolahan	841.253,80	928.387,94
D	Pengadaan Listrik dan gas	7.878,50	8.286,29
E	Pengadaan air; pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang	18.168,74	18.824,98
F	Konstruksi	2.408.671,13	2.720.922,10
G	Perdagangan besar dan eceran	4.200.015,86	4.626.116,05
H	Transportasi dan pergudangan	261.406,20	320.273,04
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	101.159,06	112.135,37
J	Informasi dan komunikasi	1.170.035,11	1.272.227,20
K	Jasa keuangan dan asuransi	317.463,30	334.843,70
L	Real estat	302.347,27	319.637,97
M,N	Jasa Perusahaan	61.701,06	71.106,01
O	Administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.011.277,23	1.079.548,87
P	Jasa Pendidikan	731.746,16	785.071,64
Q	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	137.061,37	145.551,47
R,S,T,U	Jasa lainnya	204.032,73	237.738,93
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		23.009.313,55	24.086.651,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang

Berdasarkan data, semua sektor mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2022. Pendapatan daerah dari sektor UMKM naik dari

Rp4.200.015,86 juta pada 2022 menjadi Rp4.626.116,05 juta pada 2023, peningkatan ini menegaskan peran penting UMKM sebagai sektor unggulan di daerah tersebut. Selain UMKM, sektor pertanian juga berkontribusi signifikan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Sampang (BPS Sampang, 2023).

Meskipun UMKM di Kabupaten Sampang menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi daerah, mereka masih menghadapi tantangan besar, seperti kurangnya *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) (Putri & Gitayuda, 2023) dan keterbatasan penggunaan teknologi (Fitriyah *et al.*, 2024). Rendahnya pengetahuan keuangan sering kali menyebabkan keputusan finansial yang kurang tepat, yang berujung pada rendahnya *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) (Arifin, 2018).

Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku UMKM untuk mengelola kepuasan guna memastikan keberlangsungan usaha, karena *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) mencerminkan kesejahteraan ekonomi individu (Siregar & Simatupang, 2023).

Financial satisfaction (kepuasan keuangan) dapat dipahami sebagai persepsi individu terhadap kondisi keuangan mereka saat ini (Hasibuan *et al.*, 2018). Dalam bidang keuangan, manusia dapat merasakan kebahagiaan jika telah mencapai *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) (S. H. Santoso, 2017). Individu yang bekerja untuk mencapai kesehatan finansial yang baik akan berdampak pada kesejahteraan keuangannya dan pada akhirnya merasakan kepuasan finansial.

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Individu dengan *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) yang baik dapat membuat keputusan finansial yang tepat, mengelola risiko lebih efektif, dan meningkatkan *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) mereka (Hertadiani & Lestari, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) adalah *financial technology* (teknologi keuangan) (Arifin, 2018). *Financial technology* (teknologi keuangan) adalah inovasi terbaru dalam keuangan di era revolusi industri 4.0. OJK melaporkan peningkatan jumlah penyelenggara *financial technology* setiap tahun, menunjukkan pesatnya perkembangan *financial technology* (teknologi keuangan). Berdasarkan data dari OJK, fitur *fintech* yang paling dominan di Indonesia adalah pembayaran, yang mencapai 42,22%. Sementara itu, pinjaman menyumbang 17,78%, dan aggregator sebesar 12,59%. Fitur lainnya mencakup persentase yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pembayaran *fintech* adalah fitur yang paling banyak digunakan dan disukai oleh Masyarakat (Wediawati et al., 2022). Bagi usaha kecil, *financial technology* (teknologi keuangan) memungkinkan transaksi jual-beli dan peminjaman dana secara online (e-lending atau e-credit) (P. P. Sari & Septyarini, 2018), serta mempermudah pelaku UMKM dalam mengakses berbagai sumber pendanaan (Hertadiani & Lestari, 2021).

Kemajuan *financial technology* (teknologi keuangan) mendorong pelaku usaha dan UMKM untuk memanfaatkan teknologi secara optimal guna mendukung kelangsungan usaha dan bersaing dengan pelaku lainnya (Budiarti & Lutfiah,

2023). *Financial technology* (teknologi keuangan) memungkinkan masyarakat melakukan pembayaran, transfer dana, investasi, dan pengajuan pinjaman melalui perangkat seperti smartphone, laptop, atau komputer, serta aplikasi dan koneksi internet dari penyedia layanan keuangan (H. Halim *et al.*, 2024).

Penelitian oleh C. P. Sari & Wiyanto (2020) menunjukkan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berdampak positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Penelitian Dewi (2024) mengonfirmasi bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Namun, penelitian Lubis *et al.* (2021) berbeda, menunjukkan bahwa meskipun *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berdampak positif terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan), pengaruhnya tidak signifikan.

Penelitian oleh Rusita *et al.* (2023) menunjukkan bahwa *financial technology* (teknologi keuangan) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Menurut penelitian Monica & Siregar (2024) juga mengindikasikan bahwa *financial technology* (teknologi keuangan) berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Di sisi lain, temuan Gao & Ren (2023) menunjukkan bahwa keuangan digital justru menghambat finansialisasi UMKM secara signifikan, yang pada gilirannya berdampak negatif pada kepuasan keuangan mereka. Hasil penelitian Safira *et al.* (2023) juga menyatakan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Karena adanya ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* (kepuasan keuangan), dengan fokus pada *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) dan *financial technology* (teknologi keuangan).

Pemilihan UMKM di Kabupaten Sampang sebagai objek penelitian didasarkan pada peran penting UMKM dalam perekonomian daerah serta peningkatan signifikan jumlah UMKM di wilayah ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana *financial knowledge* dan *financial technology* mempengaruhi *financial satisfaction* di kalangan pelaku UMKM, terutama mengingat tantangan yang dihadapi UMKM di daerah ini terkait kurangnya pengetahuan keuangan dan pemanfaatan teknologi.

B. Rumusan Masalah

Melalui pemahaman pada uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas secara menyeluruh, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang?
3. Apakah *financial knowledge* dan *financial technology* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui *financial knowledge* dan *financial technology* terhadap *financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya dalam memahami pengaruh *financial knowledge* dan *financial technology* terhadap *financial satisfaction*. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi mendatang, terutama dalam mengembangkan teori mengenai kepuasan keuangan UMKM dan penggunaan teknologi keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur yang relevan dengan topik ini serta menyediakan landasan teoritis baru untuk penelitian di bidang manajemen keuangan UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Memberikan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya *financial knowledge* dalam pengelolaan usaha mereka. Mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan *financial technology* guna meningkatkan

efisiensi keuangan, transparansi, dan kepuasan dalam pengelolaan keuangan mereka. Memberikan panduan praktis untuk mengelola keuangan usaha dengan lebih baik melalui kombinasi pengetahuan dan teknologi.

b. Bagi Pemerintah

Memberikan data dan temuan empiris yang dapat digunakan untuk merancang program pelatihan atau kebijakan yang mendukung peningkatan literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan di kalangan UMKM. Selain itu, membantu pemerintah atau lembaga terkait dalam memahami kendala dan peluang bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi keuangan.

c. Bagi Peneliti lain

Memberikan data dan metodologi penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk studi lanjutan terkait hubungan *financial knowledge*, *financial technology*, dan *financial satisfaction*. Temuan ini dapat mendorong penelitian lebih lanjut yang mengkaji aspek lain dari teknologi keuangan, seperti keberlanjutan, inovasi, dan dampaknya pada kesejahteraan pelaku usaha kecil.